

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (<http://id.wikipedia.org>).

Di era globalisasi saat ini perkembangan dan kemajuan di segala sektor barang dan jasa berkembang secara pesat. Dalam hal ini akhirnya semakin membuka peluang baru di sektor jasa, termasuk jasa pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kota Medan tidak hanya unggul dalam sektor pariwisata, tetapi juga pada sektor pendidikan. Hal ini terbukti dari adanya sekolah-sekolah favorit yang memiliki segudang prestasi. Terutama untuk SMK Tritech Informatika Medan yang sering meraih prestasi-prestasi yang diperoleh siswa di ajang olimpiade-olimpiade dalam bidang akademik maupun prestasi non akademik.

Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menjadi salah satu pilihan dalam dunia pendidikan sebagai sekolah lanjutan. Hal ini dikarenakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya mengajarkan pengetahuan seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga mengajarkan siswa/i keterampilan, keahlian dan kemandirian.

Dengan semakin banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berdiri, menyebabkan selaku konsumen semakin banyak pilihan. Sebaliknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penyedia jasa bersaing untuk menarik minat konsumen dengan menawarkan dan mempromosikan berbagai kelebihan dan keunggulan dari tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik dari fasilitas, kegiatan ekstra kurikuler, akademik, agenda pendidikan, prestasi yang diraih, kenyamanan, dan tempat yang strategis. Oleh karena itu, setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk memberikan jasa atau layanan yang berkualitas dan bermutu tinggi agar siswa/i semakin percaya akan keputusan yang di pilihnya untuk bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tempatnya belajar.

Masyarakat saat ini menempatkan sekolah sebagai sasaran utama untuk menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam peningkatan sumber daya manusia. Calon siswa/i selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan sekolah yang ada. Berbagai pilihan tersebut akan membuat calon siswa memilih salah satu dari beberapa pilihan sehingga pilihan sekolah semakin jelas sebelum akhirnya diputuskan. Oleh sebab itu, keputusan pemilihan sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Indrawati, 2014).

Dalam pemilihan sekolah, seseorang harus mengetahui tentang apa yang diinginkan dan tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi yang dihadapi serta harus mencari solusi terbaik untuk kemudian mengambil sebuah keputusan (Al-Faraqi, 2015).

Banyaknya faktor yang mempengaruhi calon siswa/i dalam memutuskan memilih, terpilih dua faktor yang mewakili untuk diteliti berkenaan dengan keputusan memilih, yaitu faktor lokasi dan citra sekolah (*brand image*). Menurut Kotler & Keller (2009:184), tempat adalah lokasi yang digunakan untuk proses penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Faktor lokasi dipilih karena berkaitan dengan kemudahan akses dan jarak ke atau dari sekolah, lingkungan sekitar sekolah, ekspansi, tempat parkir yang luas dan aman. Dalam penelitian Desy (2016) yang menjelaskan bahwa lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Sedangkan citra merek atau *brand image* adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang oleh konsumen, seperti yang dicerminkan asosiasi yang tertanam dalam ingatan konsumen (Kotler dan Keller, 2009:403). Citra merek atau *brand image* dipilih karena berkaitan dengan citra, nama, pelayanan dan kualitas sekolah tersebut. Dalam penelitian Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa secara parsial citra lembaga berpengaruh terhadap keputusan memilih.

Tidak bisa dipungkiri bahwa lokasi juga sangat menentukan siswa/i untuk melanjutkan ke sekolah mana dia akan menempuh pendidikan atau bersekolah. Pemilihan lokasi dengan kemudahan akses, tempat yang nyaman dan keselamatan terjamin akan menambah nilai positif atau nilai tambah bagi calon peserta didik dalam menjatuhkan pilihannya, karena dengan kemudahan tersebut membuat konsumen tidak harus mengeluarkan biaya tambahan dan mengorbankan lebih banyak waktu. Lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin.

Diilihat dari kondisi lokasinya, SMK Tritech Informatika Medan dekat dari jalan raya (strategis) sehingga siswa/i tidak susah mencari alat transportasi untuk pergi ataupun pulang kerumah. Area parkir SMK Tritech Informatika Medan yang masih kurang memadai, sehingga siswa/i dan staf sekolah yang memakai kendaraan susah dalam memarkirkan kendaraanya. Tidak tersedia lahan untuk memperluas sekolah dikemudian hari. Ketersedian lahan yang luas perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi jika dimasa yang akan datang pemilik sekolah rencana untuk melakukan ekspansi.

Kualitas atau mutu pendidikan/lembaga pendidikan saat ini menjadi perhatian oleh para pemangku kepentingan di sektor pendidikan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pemerintah, dinas terskait, guru, orang tua siswa/i, maupun siswa itu sendiri (Wulan Merdeka, 2015). Seperti halnya sebuah produk, lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah sekolah memiliki konsumen yang selalu mempertimbangkan kualitas atau mutu sekolah yang akan dipilihnya. Konsumen utama di dalam dunia pendidikan/sekolah yaitu siswa/i itu sendiri. Konsumen tentu akan memilih produk dengan kualitas atau mutu yang terbaik.

Hasil wawancara secara langsung, fasilitas belajar yang disediakan oleh SMK Tritech Informatika Medan seperti jaringan *Wi-Fi* masih bayar perbulannya, layanan ini yang seharusnya diberikan sekolah bagi siswa/i untuk menunjang aktifitas dan mempermudah kegiatan belajar mengajar di sekolah. SMK Tritech Informatika Medan yang dikenal berstatus terakreditasi dan kedisiplinan yang ketat masih banyak yang melanggar seperti siswa/i yang sering terlambat. Hal ini bias membuat *image* sekolah menurun. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

terkenal dan banyak menghasilkan lulusan atau alumni yang langsung dapat kerja diangkat oleh perusahaan. Berdasarkan data alumni SMK Tritech Informatika Medan, total jumlah tamatan pada tahun 2019 sebanyak 376 siswa/i, sebagian besar alumni SMK Tritech Informatika Medan melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi sebanyak 212 alumni, siswa yang bekerja sebanyak 73 alumni, siswa yang melanjutkan kuliah sambil kerja sebanyak 4 alumni dan siswa yang belum ada keterangan (belum mengambil ijazah) sebanyak 87 alumni.

Perkembangan jumlah siswa/i SMK Tritech Informatika Medan selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan

No	Tahun Ajar	Jumlah Siswa/i
1	2016/2017	387
2	2017/2018	420
3	2018/2019	435
Total		1.242

Sumber : Tata Usaha SMK Tritech Informatika Medan (2019)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2018 jumlah siswa/i untuk melanjutkan di SMK Tritech Informatika dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun ajar 2016/2017 sebesar 387 peserta didik, tahun ajar 2017/2018 sebesar 420 peserta didik dan tahun ajar 2018/2019 sebesar 435 peserta didik. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi kemedikbud mengenai data pokok pendidikan dasar dan menengah

(www.kemdikbud.go.id), jumlah siswa/i SMK yang berada di kecamatan Medan

Tembung, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Siswa/i SMK di Kecamatan Medan Tembung Tahun 2019

No	Nama Sekolah	NPSN	Akreditasi	Jumlah Siswa/i	Ruang Kelas
1	SMK DHARMA ANALITIKA MEDAN	10258790	A	185	14
3	SMK PRAYATNA 1 MEDAN	10259044	A	439	56
3	SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN	10261412	A	1216	68
4	SMK BUDISATRIYA	10211254	A	308	12
5	SMK TELADAN MEDAN	10259386	A	1760	60

Sumber : www.kemdikbud.go.id

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa SMK Tritech Informatika Medan memiliki jumlah siswa/i yang lebih banyak kedua setelah sekolah SMK Teladan Medan dibandingkan dengan jumlah siswa/i SMK lainnya yang ada di kecamatan Medan Tembung. Fenomena banyaknya persaingan antar SMK baik negeri maupun swasta khususnya yang ada di Kecamatan Medan Tembung menyebabkan bahwa SMK Tritech Informatika Medan harus selalu inovatif dan mempertahankan nama baik sekolah agar banyak diminati.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa/i SMK Tritech Informatika Medan menunjukkan bahwa siswa memutuskan memilih ada yang menjawab karena terkenal dengan status sekolah terakreditasi, tingkat kedisiplinan yang cukup ketat, prestasi-prestasi yang diperoleh siswa di ajang olimpiade-olimpiade maupun prestasi non akademik yang pernah diraih siswa, dan lulusannya banyak yang masuk universitas, perusahaan dan instansi pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan siswa/i melanjutkan pendidikan ke SMK Tritech Informatika Medan karena siswa/i menuturkan kesan dan persepsinya terhadap SMK Tritech Informatika Medan untuk pertimbangan dalam memilih sekolah.

Menurut Tjiptono (2008:156) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh dan melakukan konsumsi barang atau jasa. Keputusan memilih siswa merujuk pada konsep keputusan pembelian konsumen yang diadaptasi menjadi keputusan memilih sekolah, seperti penelitian dilakukan oleh Prasetyo (2018) yang menyamakan teori keputusan memilih sekolah sama dengan keputusan pembelian konsumen.

Adanya promosi dari sekolah merupakan salah satu sumber informasi yang dapat mempengaruhi keputusan siswa-siswi memilih sekolah. SMK Tritech Informatika Medan melakukan promosi dengan penyebaran brosur di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pembuatan spanduk di sekitaran kota Medan. SMK Tritech Informatika Medan memberikan informasi mengenai rincian detail sekolah yang diperlihatkan melalui gambar dan keterangan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian tentang **“Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di SMK Tritech Informatika Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul di SMK Tritech Informatika Medan sebagai berikut :

1. Tempat parkir SMK Tritech Informatika Medan yang kurang memadai
2. Tidak tersedia tempat untuk perluasan sekolah dikemudian hari
3. Fasilitas Wi-fi yang disediakan sekolah masih bayar perbulannya
4. Kedisiplinan SMK Tritech Informatika Medan masih kurang seperti masih banyak siswa/i yang terlambat sekolah
5. Beberapa siswa/i melanjutkan pendidikan ke SMK Tritech Informatika

Medan karena menuturkan kesan dan persepsinya terhadap SMK Tritech Informatika Medan dalam memilih sekolah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka perlu diadakan batasan masalah. Batasan masalah diperlukan untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dan kesalahan persepsi, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya menilai pada variabel lokasi dan citra sekolah di SMK Tritech Informatika Medan dalam mempengaruhi keputusan memilih.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan?
2. Apakah citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan?
3. Apakah lokasi dan citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Tritech Informatika Medan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.

2. Bagi SMK Tritech Informatika Medan

Sebagai sumbang saran dan pikiran SMK Tritech Informatika Medan untuk mempertahankan citra sekolah agar semakin banyak siswa/i yang mendaftarkan diri untuk bersekolah di SMK Tritech Informatika Medan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Unimed

Sebagai tambahan literatur kepustakaan tentang pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Tritech Informatika Medan.

4. Bagi Penelitian Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin memperdalam penelitian mengenai pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.